

Penyuluhan Penurunan Kasus Stunting untuk Meningkatkan Kualitas Generasi Muda di Desa Hambalang

Expansion on Reducing Stunting Case to Improve the Quality of the Young Generation in Hambalang Village

N Nurhadiyanta^{1*}, Miftahul Huda Fendiyanto¹, Hayatul Khairul Rahmat², Daivy Atiya Advisa¹, Mutia Meireni¹

¹ Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Bogor, Indonesia

² Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: nurhadiyanta@idu.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge and insight regarding improving the quality of the younger generation to reduce cases of stunting in Hambalang Village, Citeureup District, Bogor Regency. The stages in implementing community service activities start from the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The method used in this community service activity is the lecture and question and answer method. Through this activity, it is hoped that the people of Hambalang Village, Citeureup District, Bogor Regency will have insight into improving the quality of the young generation to reduce stunting cases in Hambalang Village, Citeureup District, Bogor Regency.

Keywords: *Golden Generation; Stunting; Knowledge.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan wawasan mengenai peningkatan kualitas generasi muda guna menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor memiliki wawasan mengenai peningkatan kualitas generasi muda guna menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.

Kata kunci: *Generasi Emas; Stunting; Wawasan.*

Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu ancaman serius pada anak-anak di negara berkembang seperti di Indonesia saat ini (Puspitasari et al., 2021; Kurniati, 2021; Wardana & Astuti, 2019; Masan, 2021). Stunting dapat dipahami sebagai kondisi tinggi badan seseorang yang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain yang seusianya (Hasanah et al., 2023). Saat ini, prevalensi stunting di Indonesia adalah sebesar 37,2% atau sekitar 8 juta anak mengalami pertumbuhan yang tidak maksimal. Stunting ini terjadi sejak anak atau calon bayi berada dalam kandungan seorang ibu atau pada masa awal setelah anak lahir serta kemudian akan terlihat saat anak berusia dua tahun. Jadi, dipahami stunting adalah terhambatnya pertumbuhan anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan kekurangan stimulasi psikososial (Sutopo, 2021; Ramadhan, 2023).

Upaya dalam pencegahan stunting adalah perubahan perilaku manusia melalui program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang semuanya berupaya untuk melakukan intervensi dalam perubahan perilaku positif terkait dengan pengetahuan ibu tentang asupan gizi selama hamil, melahirkan, dan anak sebelum usia dua tahun (Kusumaningrum et al., 2022; Dharmawan et al., 2023; Rachmi et al., 2023). Dalam pencegahan stunting ini, pemerintah juga sudah menyusun strategi dengan berbagai intervensi untuk menurunkan angka stunting seperti menajamkan berbagai intervensi gizi pada sektor Kesehatan yang menasar pada ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan (Ningrum et al., 2023; Fitrihadi et al., 2023; Baarik et al., 2023, Syazali et al., 2023). Namun, semua strategi pemerintah ini tidak akan efektif jika tidak ada perubahan pemahaman dan perilaku masyarakat dalam melaksanakan percepatan penurunan stunting. Perubahan pemahaman dan perilaku membutuhkan berbagai peran dari multi sektor. Dalam hal ini, salah satu sektor yaitu akademisi yang turut andil dalam penurunan stunting bagi masyarakat di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan ilmu dan wawasan mengenai peningkatan kualitas generasi muda guna menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juli 2023 yang bertempat di Aula Balai Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan materi penyuluhan tentang peningkatan kualitas generasi muda guna menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Dalam penggunaan metode ceramah ini, dilengkapi juga dengan penggunaan laptop dan LCD guna menayangkan materi yang komprehensif yang disertai dengan gambar-gambar, dan video sehingga menarik Masyarakat sebagai penerima materi penyuluhan tersebut. Setelah itu, dilakukan tanya jawab guna memberikan kesempatan kepada masyarakat bertanya berkaitan dengan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tersebut. Adapun prosedur dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu dan wawasan mengenai peningkatan kualitas generasi muda guna menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Dalam pelaksanaannya, terdapat banyak interaksi dari masyarakat dengan narasumber terkait bagaimana cara meningkatkan kualitas generasi muda, khususnya anak-anak di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, yang kemudian juga bagaimana cara menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor tersebut. Dalam pelaksanaannya, masyarakat antusias untuk mendengarkan materi penyuluhan yang disampaikan. Adapun beberapa materi penyuluhan yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada **Gambar 2** dan **Gambar 3**.



Gambar 2. Konsep Stunting



Gambar 3. Pencegahan Stunting dengan Integrasi Program dan Kemitraan dengan Lintas Sektor

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada **Gambar 4.**



Gambar 3. Suasana Penyuluhan Peningkatan Kualitas Generasi Muda Guna Menurunkan Kasus Stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Aula Balai Desa Hambalang berupa penyuluhan peningkatan kualitas generasi muda guna menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor dapat berjalan dengan baik. Melalui penyuluhan ini, masyarakat di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor diharapkan mampu menurunkan kasus stunting di Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor sehingga mampu menciptakan generasi emas yang bebas dari stunting kedepannya.

Daftar Pustaka

- Baarik, M. H. A., Sianipar, I., Kusumadjati, A., Alfarasyi, A. R., Rahmat, H. K., & Rahmi, T. N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Software Microsoft Nearpod sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 15-20.
- Dharmawan, D. I., Syamsudin, S., Zainuri, A., Fatah, A., & Firdaus, A. (2023). Optimalisasi Sosialisasi Program Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil dan Anak-Anak di Desa Katulisan Serang Banten. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 21-27.
- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., Silvia, W. T. A., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., ... & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 411-416.

- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1-6.
- Kurniati, P. T. (2021). Penyuluhan tentang pencegahan stunting melalui pemenuhan gizi pada wanita usia subur. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 113-118.
- Kusumaningrum, I. A. A., Anggraeni, D. R., Tunisa, F., Sugianto, F., Maisura, S. N., Ramadhana, D. T., ... & Situngkir, T. Y. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN BAGAN BESAR KOTA DUMAI. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1719-1724.
- Masan, L. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-62.
- Ningrum, D., Lindayani, E., Faozi, A., Ma'ruf, N. M., & Fauziah, R. N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Makanan Sehat untuk Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 12-19.
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 05-08.
- Rachmi, R., Mahdalena, V., & Handayani, L. (2023). Penyuluhan Pencegahan Stunting pada Balita di Daerah Jakarta Selatan. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(1), 22-26.
- Ramadhan, R. P. (2023). Studi Kepustakaan tentang Terapi Naratif sebagai Metode Trauma Healing Akibat Bencana Alam. *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, 1(1), 13-18.
- Sutopo, B. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting dan Pendampingan Parenting bagi Masyarakat Desa Ketoro. *Jurnal Abdidias*, 2(6), 1301-1310.
- Syazali, M., Rahmat, H. K., Widana, I. D. K. K., Supena, E. D. J., Basuki, R., Fendiyanto, M. H., ... & Awwanah, M. (2023). Workshop Manajemen dan Substansi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional. *Indonesian Journal of Emerging Trends in Community Empowerment*, 1(1), 27-34.
- Wardana, A. K., & Astuti, I. W. (2019). Penyuluhan pencegahan stunting pada anak. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(2), 170-176.

